

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil pembahasan yang telah diuraikan yaitu tentang penciptaan motif batik yang terinspirasi dari Kembar Mayang yang dikombinasikan dengan pengembangan motif Truntum dalam Busana Pesta Malam dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dalam mencipta motif batik penulis mengambil sumber ide Kembar Mayang berasal dari tradisi adat pengantin Jawa. Ciri khusus dalam penciptaan motif batik yaitu membuat visualisasi dari Kembar Mayang ke dalam motif batik yang dijadikan sebagai motif utama dengan kombinasi motif batik Truntum, kemudian mewujudkan ke dalam Busana Pesta Malam. Secara keseluruhan teknik dalam pembuatan batik menggunakan teknik batik tulis. Proses pembuatan batik tulis meliputi tahapan persiapan alat dan bahan, mordanting, proses mendesain motif batik kemudian diterapkan di atas kain doby crystal, membatik dengan menggunakan canting ditutupi dengan malam, dan proses pewarnaan menggunakan teknik tutup celup dengan warna sintetis, serta pelorodan kain yang telah dibatik.
2. Pengaplikasikan motif batik yang terinspirasi dari Kembar Mayang yang dikombinasikan motif batik Truntum dibuat Busana Pesta Malam. Terwujudnya Busana Pesta Malam ini menggunakan metode perancangan melalui sketsa alternatif, sketsa terpilih, dan *desaining*, serta metode manual dan konvensional yang keseluruhannya terangkai dalam tahapan proses perwujudan yang panjang. Secara keseluruhan busana dibuat dalam balutan siluet *A-Line* dan siluet *mermaid*, hadir dalam potongan *dress* panjang. Kain batik dipadankan dengan sentuhan kain brokat dan jenis kain lainnya, sehingga memperlihatkan busana yang indah. Sebagai aksen ragam hias dalam karya busana, penulis menggunakan teknik payet di beberapa busana.

Dalam pembuatan karya ini tidak sedikit kendala yang dihadapi, seperti cantingan yang tidak tembus diulangi dibagian belakang kain sehingga memperlambat dalam proses pengerjaan batik, pewarnaan yang *mbleber*, timbulnya kerutan pada saat menjahit sehingga jahitan harus didedel dan dijahit kembali agar menghasilkan jahitan yang halus, dalam pengerjaan karya diupayakan ketelitian, dan keseriusan dalam proses pembuatan karya. Banyak pelajaran yang dapat diambil oleh penulis mulai dari proses mendesain, membatik, menjahit, hingga menjadi hasil karya busana.

Adanya kreativitas bentuk penciptaan dan modifikasi terhadap batik, kita patut berbangga hati dan terus mendukung batik sebagai identitas bangsa agar tetap lestari. Semoga dapat memberikan ide-ide kreatif pada dunia batik dan *fashion*.

B. Saran

Dalam mencipta karya, penulis memberikan saran berdasarkan pengalaman dalam proses pembuatan karya, yaitu :

1. Alangkah baiknya untuk menentukan sumber ide terlebih dahulu agar memudahkan dalam pembuatan konsep sesuai ide tersebut.
2. Untuk pembuatan karya dalam bentuk batik tulis maupun busana perlu adanya manajemen waktu sehingga dalam proses pembuatan batik sampai perwujudan busana dapat selesai tepat waktu.
3. Dalam proses mendesain motif batik pada media kain sebaiknya memperhatikan bentuk pola busana yang akan dibuat agar dalam pembuatan motif batik dapat menyesuaikan unsur-unsur bentuk ukuran maupun letak posisi motif yang simetris agar tidak terjadi perubahan dari rancangan yang dibuat.
4. Dalam pembuatan batik tulis maupun busana diupayakan terlebih dahulu belajar teknik-teknik yang akan digunakan agar tidak terjadi kesalahan dalam pembuatan batik tulis maupun busana.

DAFTAR PUSTAKA

- Deperindag, 1983. *Kumpulan Motif batik*. Yogyakarta: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Industri Kerajinan dan batik
- Djelantik. 1999. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: MPSI
- Gustami, Sp. 2007. *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur, Ide Dasar Penciptaan Karya*. Yogyakarta: Prasista
- Hariwijaya, M. 2004. *Tata Cara Penyelenggaraan Perkawinan Adat Jawa*. Yogyakarta: Hanggar Kreator
- Kusrianto, Adi. 2013. *Batik, Filosofi, Motif dan Kegunaan*. Yogyakarta: CV Andi
- Lisbijanto, Herry. 2013. *Batik*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Martha, Puspita. 2012. *Pengantin Yogya Putri & Paes Ageng*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Mochtar, Kusniati. 1988. *Upacara Adat Perkawinan Agung Kraton Jogjakarta*. Yogyakarta: Anjungan DIY TMII & Yayasan Guntur Madu
- Padmini Dewabrata, Entik. 2009. *Tatanan Baru Rangkaian Janur Gaya Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Poespo, Goet. 2000. *Teknik Menggambar Mode Busana*. Yogyakarta: Kanisius.
- Pringgawidagda, Suwarna. 2006. *Tata Upacara dan Wicara Pengantin Gaya Yogyakarta*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- Purwadi dan Enis Niken. 2007. *Upacara Pengantin Jawa*. Yogyakarta: Panji Pustaka
- Riefki, Tienuk. 2012. *Tata Rias Pengantin Yogyakarta Tradisional dan Modifikasi Corak Yogya Puteri*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Saputra, Rasty F. 2016. *Teknik Mendesain Baju Sendiri untuk Pemula & Orang Awam dari Pola Hingga Jadi*. Jakarta: Dua Media

Sardjono Yosodipuro, R.Ay. Marmien. 2008. *Rias Pengantin Gaya Yogyakarta dengan Segala Upacaranya*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius

Soedewi Samsi, Sri. 2007. *Teknik dan Ragam Hias Batik*. Yogyakarta

Susanto, S.K. Sewan. 1980. *Seni Kerajinan Batik Indonesia*. Yogyakarta: Balai Penelitian Batik dan Kerajinan

Tim Sanggar Batik Barcode. 2010. *Mengenal Batik dan Cara Mudah Membuat Batik*. Jakarta: Kata Buku

DAFTAR LAMAN

Webtografi :

fashionayuk.blogspot.com

<https://id.pinterest.com/>

Dwewiesnotes.blogspot.com diakses pada tanggal 5 Januari 2019, pkl 10.00 WIB

www.rappler.com diakses pada tanggal 5 Januari 2019, pukul 10.25 WIB

www.anakbawangsolo.org diakses pada tanggal 10 Maret 2019, pukul 19.39 WIB

ukurbumu.blogspot.com diakses pada tanggal 10 Maret 2019, pukul 19.50 WIB

<https://www.google.com/> : Tuangkan Imajinasi, diakses pada tanggal 24 Februari 2019, pukul 21.57 WIB

<https://www.youtube.com/> : Lucia Creativity, diakses pada tanggal 7 Maret 2019, pukul 21.00 WIB

<https://www.youtube.com/> : Sigit Paripurno Janur, diakses pada tanggal 30 April 2019, pukul 12.00 WIB